









3. Dengan bertarekat akan timbul perasaan takut kepada Allah sehingga timbul pula dalam diri seseorang itu suatu usaha untuk menghindarkan diri dari segala macam pengaruh duniawi yang dapat menyebabkan lupa kepada Allah.
4. Jika tarekat dapat dilakukan dengan penuh ikhlas dan ketaatan kepada Allah, maka akan tidak mustahil dapat dicapai suatu tingkat alam ma'rifat, sehingga dapat diketahui pula segala rahasia di balik tabir cahaya Allah dan Rasulnya secara terang benderang.

### C. Ajaran Tarekat

Dalam suatu aliran tarekat hampir seluruh tarekat memiliki pranata dalam bentuk ajaran seperti baiat, tawajuh, khalawat dan zikir. Pranata dan ajaran tarekat itu kemudian membentuk suatu orde keagamaan yang membentuk struktur kehidupan komunitas penganut tarekat yang ketat, kuat, dan tertutup. Dalam kelompok yang dilandasi suatu ajaran agama, keyakinan keagamaan anggota-anggota kelompok itu menjadi amat kuat dan mantap. Kelompok tarekat adalah kelompok yang keyakinan para penganutnya dilandasi ajaran keagamaan yang sangat kuat, sehingga tidak mudah digoyahkan oleh gangguan dari luar.

Di dalam bukunya Sihab menyatakan proses perjalanan yang terjadi di dalam tarekat dimulai dengan pengambilan “*Sumpah*” baiat dari murid dihadapan syaikh setelah sang murid melakukan tobat dari segala maksiat. Setelah itu murid menjalankan tarekat hingga mencapai kesempurnaan dan dia mendapatkan *ijazah* lalu menjadi khalifah syaikh atau mendirikan tarekat lain jika diizinkan. Oleh





















dan Abdullah Abdussalam ibn Masjisy yang sangat meneladani khalifah Abu Bakar dan Ali bin Abu Thalib.

Dalam jajaran sufi, Ali Syadzili dianggap seorang wali yang keramat. Dalam sebuah riwayat dikisahkan bahwa ia pernah mendatangi seorang guru untuk mempelajari suatu ilmu. Tanpa basa-basi sang guru mengatakan kepadanya, “Engkau mendapatkan ilmu dan petunjuk beramal dariku? Ketahuilah, sesungguhnya engkau adalah salah seorang guru ilmu-ilmu tentang dunia dan ilmu-ilmu tentang akhirat yang terbesar.” Kemudian pada suatu waktu, ketika ingin menanyakan tentang Ismul A’zam kepada gurunya, seketika ada seorang anak kecil datang kepadanya, “Mengapa engkau ingin menanyakan tentang Ismul A’zam kepada gurumu? Bukankah engkau tahu bahwa Ismul A’zam itu adalah engkau sendiri?”

Tarekat Syadziliyah merupakan Tarekat yang paling mudah pengamalannya. Dengan kata lain tidak membebani syarat-syarat yang berat kepada Syekh Tarekat. Diantaranya syarat-syarat yang harus dipenuhi:

- a. Meninggalkan segala perbuatan maksiat.
- b. Memelihara segala ibadah wajib, seperti shalat lima waktu, puasa Ramadhan dan lain-lain.
- c. Menunaikan ibadah-ibadah sunnah semampunya.
- d. Zikir kepada Allah SWT. sebanyak mungkin atau minimal seribu kali dalam sehari semalam dan beristighfar sebanyak seratus kali sehari-semalam dan zikir-zikir yang lain.

















